

## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Distrik Manokwari Utara Provinsi Papua Barat (Studi kasus pada 5 desa di Distrik Manokwari Utara)

Jems Y. Kiriwenno  
jemskiriwenno2021@gmail.com  
Agustinus Salle  
Elsyan R. Marlissa

### Abstract

*The purpose of this study is to analyze the relationship between the leadership of the Village Head, human resources, cooperation of the Village Apparatus, community participation, Government Regulations, government support, and Culture towards the management of Village Fund Allocation in the villages of Mandopi, Breimi, Inoduas, Pami, and Yoom I in North Manokwari District. Testing on a sample of 150 respondents. The sample method used is purposive sampling. Data collection was carried out by direct interviews. Hypothesis testing is empirically tested using Multinomial Logistic Regression Analysis. The results of the study show that the factors affecting the management of Village Fund Allocation in Mandopi, Breimi, Inoduas, Pami, and Yoom I villages are varied. This means that the problems that occur in the ADD Management process in the five villages are different. The leadership of the Village Head has an effect on the process of managing the Village Fund Allocation in the villages of Mandopi, Breimi, Inoduas, and Yoom I. The capacity of human resources affects the management process of Village Fund Allocation in Mandopi and Pami villages. The cooperation of the Village Apparatus has an effect on the management process of Village Fund Allocation in the villages of Mandopi, Breimi, Pami, and Yoom I. Community participation has an effect on the management process of Village Fund Allocation in the villages of Breimi and Pami. Government regulations affect the process of managing Village Fund Allocation in Mandopi, Inoduas, and Pami villages. Government support affects the process of managing Village Fund Allocation in Mandopi and Inoduas villages.*

**Keywords:** *village head leadership, human resource capabilities, village apparatus cooperation, community participation, government regulations, district and district government cooperation, culture*

### Abstrak

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kepemimpinan Kepala Desa, sumber daya manusia, kerjasama Perangkat Desa, partisipasi masyarakat, Peraturan Pemerintah, dukungan pemerintah, dan Budaya terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa Mandopi, Breimi, Inoduas, Pami, dan Yoom I pada Distrik Manokwari Utara. Pengujian pada sampel sebanyak 150 responden. Metode sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung. Pengujian hipotesis diuji secara empiris menggunakan Analisis Regresi Logistik Multinomial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengelolaan Alokasi Dana Desa pada desa Mandopi, Breimi, Inoduas, Pami, dan Yoom I adalah bervariasi. Artinya bahwa permasalahan yang terjadi dalam proses Pengelolaan ADD pada kelima desa tersebut berbeda – beda. Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh terhadap proses pengelolaan Alokasi Dana Desa pada desa Mandopi, Breimi, Inoduas, dan Yoom I. Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap proses pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa Mandopi dan Pami. Kerjasama Perangkat Desa berpengaruh terhadap proses pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa Mandopi, Breimi, Pami, dan Yoom I. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap proses pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa Breimi dan Pami. Peraturan Pemerintah berpengaruh terhadap proses pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa Mandopi, Inoduas, dan Pami. Dukungan pemerintah berpengaruh terhadap proses pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa Mandopi dan Inoduas.*

**Kata kunci:** *kepemimpinan kepala desa, kemampuan sumberdaya manusia, kerjasama perangkat desa, partisipasi masyarakat, peraturan pemerintah, kerjasama pemerintah distrik dan kabupaten, budaya*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan alokasi dana desa di Distrik Manokwari Utara Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan alokasi dana desa sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan dana tersebut. Dukungan bagi kemajuan Desa - desa di wilayah Distrik Manokwari Utara melalui efektivitas pemanfaatan Alokasi Dana Desa terus ditingkatkan. Perlu pembenahan dan perbaikan dalam berbagai aspek yang harus segera ditindak lanjuti demi meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah ini.

Total ADD Kabupaten Manokwari tahun 2018 sebesar Rp 36.705.649.000, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 52,56% menjadi Rp 56.000.000.000, selanjutnya tahun 2020 turun sebesar 4,65% menjadi Rp53.395.120.000, dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2021 sebesar 5,91% menjadi Rp50.235.648.000. Terakhir pada tahun 2022 jumlah ADD mengalami peningkatan sebesar 7,44% (Rp 53.972.744.000). Pada tahun 2022 Distrik Manokwari Utara mendapatkan Alokasi Dana Desa sebesar Rp 7.474.208.000 atau 13,85% dari total keseluruhan ADD di Kabupaten Manokwari yang berjumlah Rp 53.972.744.000. ADD diprioritaskan untuk membiayai penghasilan tetap dan tunjangan Kepala Desa, tunjangan Perangkat Desa, tunjangan BAMUSKAM, operasional Pemerintah Desa dan operasional BAMUSKAM, serta untuk membiayai bidang penyelenggaraan Pemerintah Desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan desa dan bidang pemberdayaan masyarakat desa.

Desa pada Distrik Manokwari Utara ini masih masuk dalam kategori tertinggal dan sangat tertinggal berdasarkan IDM. Dengan demikian 5 desa yang dipilih adalah desa – desa yang dapat mewakili setiap kategori tersebut. Desa pertama adalah desa Bremit, dimana desa ini berada pada dataran sedang, masuk dalam klasifikasi desa tertinggal, dan jarak dari ibu

kota Kecamatan adalah 5km. Desa kedua adalah desa Inoduas, yaitu desa yang berada pada dataran sedang, berdasarkan IDM masih sangat tertinggal, serta jarak dari ibu kota Kecamatan adalah 20km. Desa ketiga adalah desa Pami yaitu desa yang berada pada dataran rendah, masuk dalam klasifikasi desa tertinggal, serta jarak dari ibu kota Kecamatan adalah 12km. Yang keempat adalah desa Mandopi, dimana desa ini berada pada dataran tinggi, masuk dalam klasifikasi desa sangat tertinggal, dan jarak dari ibu kota Kecamatan adalah 13km. Desa sampel yang terakhir adalah desa Yoom I, desa ini berada pada dataran rendah, tergolong desa sangat tertinggal, dan jarak dari ibu kota Kecamatan adalah 1km. Selain berdasarkan tiga aspek diatas, Penulis juga memiliki keterbatasan terkait dengan waktu dan biaya sehingga dalam penelitian ini penulis tidak dapat mengambil lebih banyak sampel.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Alokasi Dana Desa ini akan dilakukan pada lima desa di Distrik Manokwari Utara Kabupaten Manokwari, yakni desa Inoduas, desa Mandopi, desa Pami, desa Bremsi dan desa Yoom I. Pengambilan data dilakukan pada bulan November dan Desember tahun 2022.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang disajikan dalam penelitian ini secara deskriptif dan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah semua perangkat desa serta bamusdam yang berada pada 5 desa yang telah dipilih sebagai sampel, dimana dasar pemilihan 5 desa ini telah dijelaskan pada Bab 1. Terdapat Sebanyak 30 responden diambil dari setiap desa, sehingga total ada 150 responden. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = Tingkat kesalahan yang ditoleransi, yaitu 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{350}{1 + 350(0,1)^2} = 78$$

Jadi minimal sampel yang harus diambil adalah sebanyak 78 orang.

### Teknik Analisis

Untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel independent  $X$  terhadap variabel dependen  $Y$  maka akan digunakan analisis regresi logistik multinomial. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara variabel respon ( $Y$ ) yang bersifat polikotomus atau multinomial (Hosmer & Lemeshow, 2000). Variabel respon  $Y$  terdiri lebih dari 2 kategori yang biasanya  $Y$  dinotasikan dengan 0,1, atau 2. Hosmer dan Lemeshow menjelaskan bahwa model yang digunakan pada regresi logistik multinomial adalah sebagai berikut.

$$\pi(x) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_b x_b)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_b x_b)}$$

#### 1. Estimasi Parameter

Estimasi parameter regresi logistik multinomial menggunakan metode *Maximum Likelihood Estimation* (MLE). Berikut fungsi likelihood.

$$l(\beta) = \prod_{i=1}^n \pi_{1i}^{y_{1i}} \pi_{2i}^{y_{2i}} \pi_{3i}^{y_{3i}} (1 - \pi_{1i} - \pi_{2i} - \pi_{3i})^{1 - y_{1i} - y_{2i} - y_{3i}}$$

Dilakukan transformasi logaritma, sehingga didapat persamaan logaritma likelihood dengan fungsi linier.

$$L(\beta) = \log[l(\beta)]$$

$$= \sum_{i=1}^n (y_{1i} x_i \beta_1 + y_{2i} x_i \beta_2 + y_{3i} x_i \beta_3 + \ln(1 - \pi_{1i} - \pi_{2i} - \pi_{3i}))$$

Dengan melakukan penurunan dari  $L(\beta)$  terhadap  $\beta_{jk}$ , maka diperoleh nilai  $\beta$  sebagaimana terdapat pada persamaan berikut.

$$\frac{\partial L(\beta)}{\partial \beta_j} = \sum_{i=1}^a x_i (y_{ji} - \pi_{ji})$$

## 2. Pengujian Serentak

Pengujian secara serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor dalam model secara bersama – sama. Berikut hipotesis yang digunakan.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_b = 0$  (tidak ada pengaruh variabel prediktor terhadap model)

$H_1 : \text{Minimum terdapat satu } \beta_j \neq 0, j = 1, 2, \dots, b$

Statistik Uji :

$$G = -2 \ln \left[ \frac{\left(\frac{n_1}{n}\right)^{n_1} \left(\frac{n_2}{n}\right)^{n_2} \left(\frac{n_3}{n}\right)^{n_3}}{\prod_{j=1}^b \pi_1(x)^{y_{1j}} \pi_2(x)^{y_{2j}} \pi_3(x)^{y_{3j}}} \right]$$

Statistik uji G mengikuti distribusi Chi-Square, sehingga untuk memperoleh keputusan dilakukan perbandingan dengan  $\chi_{\alpha, v}^2$ . Kriteria penolakan (Tolak  $H_0$ ) jika nilai  $G > \chi_{\alpha, v}^2$  dimana derajat bebas = v (banyaknya variabel prediktor).

## 3. Pengujian Parsial

Pengujian parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel prediktor berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel respon. Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah suatu variabel prediktor layak masuk dalam model (Hasibuan, 2007). Berikut hipotesisnya.

$H_0 : \beta_j = 0$

$H_1 : \beta_j \neq 0, j = 1, 2, \dots, b$

Statistik Uji :

$$W^2 = \frac{\hat{\beta}_j^2}{\widehat{SE}(\hat{\beta}_j^2)}$$

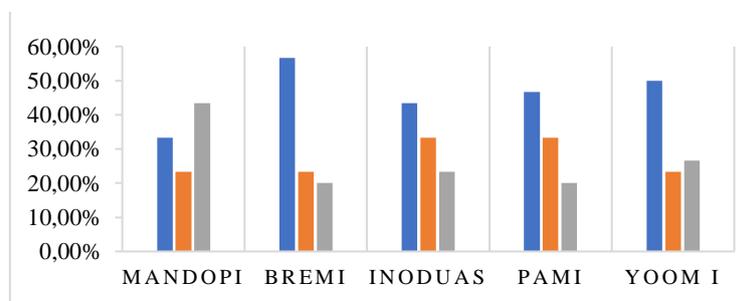
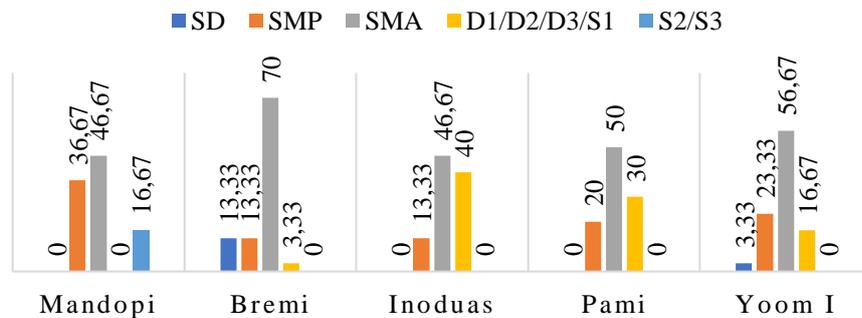
Dengan  $\widehat{SE}(\hat{\beta}_j^2)$  merupakan standar error koefisien dan  $\hat{\beta}_j$  merupakan nilai koefisien dugaan variabel prediktor  $W^2$ . Statistik uji  $W^2$  disebut sebagai statistik uji Wald, mengikuti

distribusi chi-square sehingga  $H_0$  ditolak apabila  $W^2 > \chi^2_{\alpha, v}$  atau P-value  $< \alpha$ , dimana v adalah banyaknya prediktor.

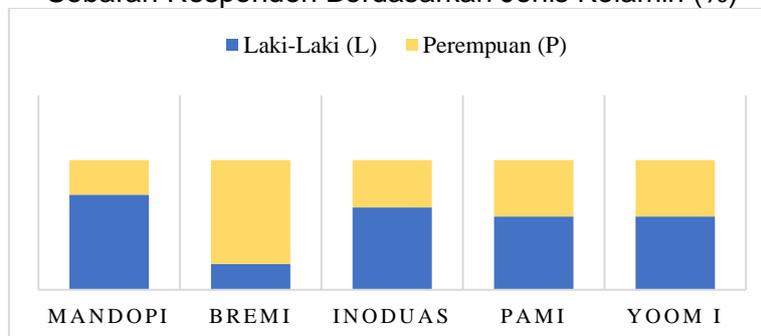
### HASIL PEMBAHASAN

Distrik Manokwari Utara terdiri dari 23 desa, dengan jumlah penduduk sebanyak 2.527 jiwa laki – laki atau 51,68% dan 2.362 jiwa Perempuan atau 48,31% (BPS, 2023). Luas daerah Distrik Manokwari Utara adalah 339,76 km<sup>2</sup> atau 12,3% dari keseluruhan luas Kabupaten Manokwari yang mencapai 2.762,89 km<sup>2</sup>. Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM), semua desa pada Distrik Manokwari Utara ini masih masuk dalam kategori tertinggal dan sangat tertinggal berdasarkan IDM.

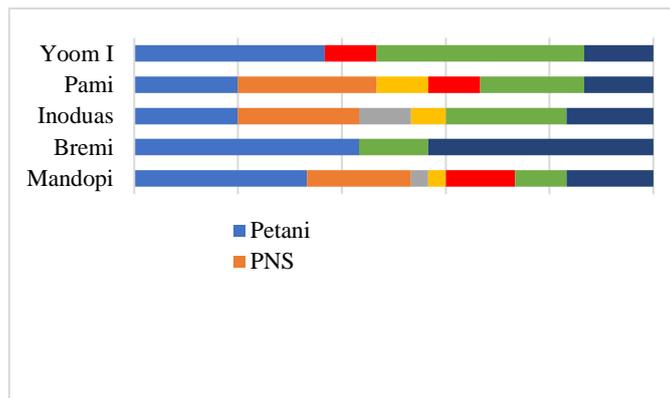
#### Sebaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan (%)



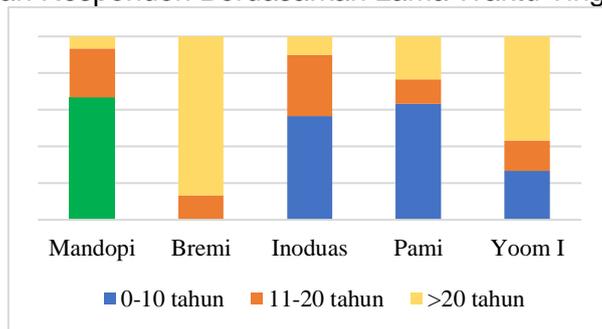
#### Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (%)



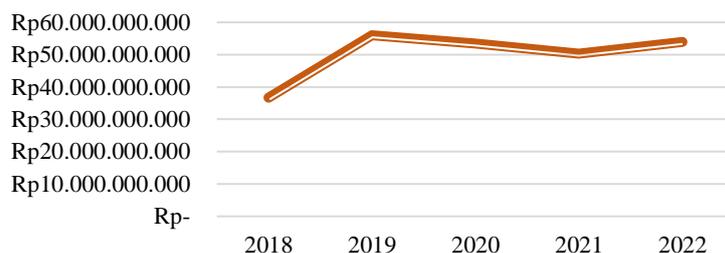
#### Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Utama (%)



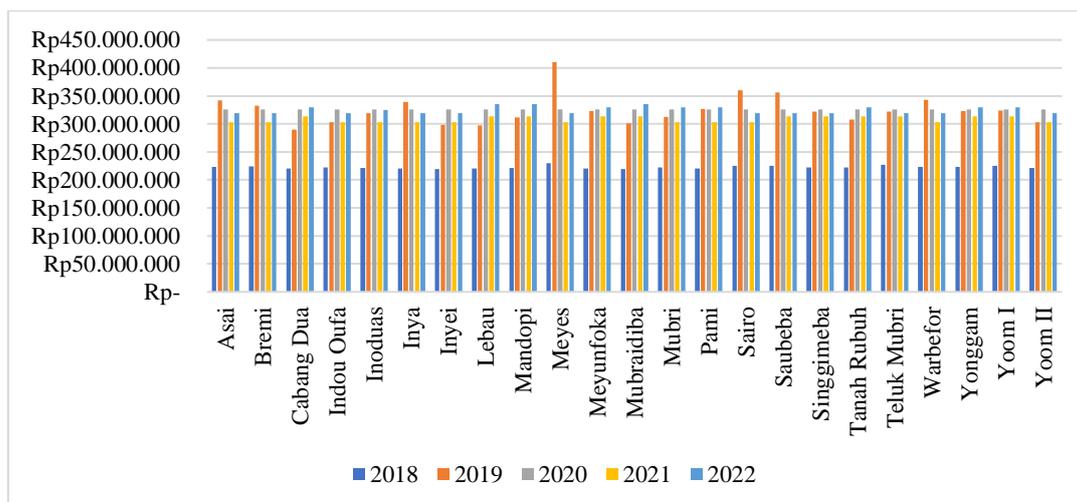
Sebaran Responden Berdasarkan Lama Waktu Tinggal (%)



Realisasi ADD pada 5 tahun terakhir di Kabupaten Manokwari



Realisasi ADD pada 5 tahun terakhir di Distrik Manokwari Utara



**Persepsi Masyarakat Pada Desa Mandopi**

Faktor	Pernyataan					Persentase (%)				
	Bu	KB	N	Ba	SB	Bu	KB	N	Ba	SB
Kepemimpinan Kepala Desa (X1)	0	1	8	16	5	0.0	3.3	26.7	53.3	16.7
Sumber Daya Manusia (X2)	0	4	9	11	6	0.0	13.3	30.0	36.7	20.0
Kerjasama Perangkat Desa (X3)	0	0	18	10	2	0.0	0.0	60.0	33.3	6.7
Partisipasi Masyarakat (X4)	0	0	16	10	4	0.0	0.0	53.3	33.3	13.3
Peraturan Pemerintah (X5)	0	5	8	14	3	0.0	16.7	26.7	46.7	10.0
Dukungan Pemerintah (X6)	0	1	7	8	14	0.0	3.3	23.3	26.7	46.7
Budaya (X7)	0	0	13	9	8	0.0	0.0	43.3	30.0	26.7

Ket: buruk (Bu), Kurang Baik (KB), Netral (N), Baik (Ba), Sangat Baik (SB)

**Persepsi Masyarakat Pada Desa Bremi**

Faktor	Pernyataan					Persentase (%)				
	Bu	KB	N	Ba	SB	Bu	KB	N	Ba	SB
Kepemimpinan Kepala Desa (X1)	0	0	6	17	7	0	0	20.0	56.7	23.3
Sumber Daya Manusia (X2)	0	2	12	15	1	0	6.7	40.0	50.0	3.3
Kerjasama Perangkat Desa (X3)	0	6	11	9	4	0	20.0	36.7	30.0	13.3
Partisipasi Masyarakat (X4)	0	1	19	10	0	0	3.3	63.3	33.3	0
Peraturan Pemerintah (X5)	0	0	11	15	4	0	0	36.7	50.0	13.3
Dukungan Pemerintah (X6)	0	0	0	15	15	0	0	0	50.0	50.0
Budaya (X7)	0	3	13	11	3	0	10.0	43.3	36.7	10.0

Ket: buruk (Bu), Kurang Baik (KB), Netral (N), Baik (Ba), Sangat Baik (SB)

**Persepsi Masyarakat Pada Desa Inoduas**

Faktor	Pernyataan					Persentase (%)				
	Bu	KB	N	Ba	SB	Bu	KB	N	Ba	SB
Kepemimpinan Kepala Desa (X1)	0	0	5	14	11	0	0	16.7	46.7	36.7
Sumber Daya Manusia (X2)	0	0	3	14	13	0	0	10.0	46.7	43.3
Kerjasama Perangkat Desa (X3)	0	0	2	14	14	0	0	6.7	46.7	46.7
Partisipasi Masyarakat (X4)	0	0	5	21	4	0	0	16.7	70.0	13.3
Peraturan Pemerintah (X5)	0	0	4	10	16	0	0	13.3	33.3	53.3
Dukungan Pemerintah (X6)	0	0	5	9	16	0	0	16.7	30.0	53.3
Budaya (X7)	0	1	15	13	1	0	3.3	50.0	43.3	3.3

Ket: buruk (Bu), Kurang Baik (KB), Netral (N), Baik (Ba), Sangat Baik (SB)

### Persepsi Masyarakat Pada Desa Pami

Faktor	Pernyataan					Persentase (%)				
	Bu	KB	N	Ba	SB	Bu	KB	N	Ba	SB
Kepemimpinan Kepala Desa (X1)	0	0	6	14	10	0	0	20.0	46.7	33.3
Sumber Daya Manusia (X2)	0	0	8	13	9	0	0	26.7	43.3	30.0
Kerjasama Perangkat Desa (X3)	0	0	8	16	6	0	0	26.7	53.3	20.0
Partisipasi Masyarakat (X4)	0	0	12	16	2	0	0	40.0	53.3	6.7
Peraturan Pemerintah (X5)	0	10	18	2	0	0	33.3	60.0	6.7	0
Dukungan Pemerintah (X6)	0	18	11	1	0	0	60.0	36.7	3.3	0
Budaya (X7)	0	0	12	14	4	0	0	40.0	46.7	13.3

Ket: buruk (Bu), Kurang Baik (KB), Netral (N), Baik (Ba), Sangat Baik (SB)

### Persepsi Masyarakat Pada Desa Yoom I

Faktor	Pernyataan					Persentase (%)				
	Bu	KB	Bu	KB	Bu	KB	Bu	KB	Bu	KB
Kepemimpinan Kepala Desa (X1)	0	0	6	17	7	0	0	20.0	56.7	23.3
Sumber Daya Manusia (X2)	0	0	10	20	0	0	0	33.3	66.7	0
Kerjasama Perangkat Desa (X3)	0	0	3	4	5	0	0	10.0	13.3	16.7
Partisipasi Masyarakat (X4)	0	3	6	19	2	0	10.0	20.0	63.3	6.7
Peraturan Pemerintah (X5)	0	0	1	25	4	0	0	3.3	83.3	13.3
Dukungan Pemerintah (X6)	0	0	0	25	5	0	0	0	83.3	16.7
Budaya (X7)	0	18	11	1	0	0	60.0	36.7	3.3	0

### Model Fitting Information

Desa	Model	Model Fitting Criteria	Likelihood Ratio Test		
		-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig
Mandopi	Intercept Only	53,369			
	Final	5,545	47,824	36	0,090
Bremi	Intercept Only	56,898			
	Final	9,081	47,817	32	0,036
Inoduas	Intercept Only	36,657			
	Final	9,790	26,867	15	0,030

Pami	Intercept Only Final	47,265 5,545	41,720	28	0,046
Yoom I	Intercept Only Final	65,930 14,127	51,803	39	0,082

### Pseudo R-Square

Desa	Nilai Negelkerke
Mandopi	0,959
Bremi	0,938
Inoduas	0,809
Pami	0,947
Yoom I	0,920

### Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Variabel X	Desa				
	Mandopi	Bremi	Inoduas	Pami	Yooml
Kepemimpinan Kepala Desa (X1)	Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh	Tidak	Berpengaruh
Sumber Daya Manusia (X2)	Berpengaruh	Tidak	Tidak	Berpengaruh	Tidak
Kerjasama Perangkat Desa (X3)	Berpengaruh	Berpengaruh	Tidak	Berpengaruh	Berpengaruh
Partisipasi Masyarakat (X4)	Tidak	Berpengaruh	Tidak	Berpengaruh	Tidak
Peraturan Pemerintah (X5)	Berpengaruh	Tidak	Berpengaruh	Berpengaruh	Tidak

Variabel X	Desa				
	Mandopi	Bremi	Inoduas	Pami	Yooml
Dukungan Pemerintah (X6)	Berpengaruh	Tidak	Berpengaruh	Tidak	Tidak
Budaya (X7)	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

### KESIMPULAN

Setelah di lakukannya analisis dari hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab IV, maka dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengelolaan Alokasi Dana Desa pada desa Mandopi, Bremi, Inoduas, Pami, dan Yoom I adalah bervariasi. Artinya bahwa permasalahan yang terjadi dalam proses Pengelolaan ADD pada kelima desa tersebut berbeda – beda. Berikut ini adalah faktor – faktor yang mempengaruhi:

1. Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh terhadap proses pengelolaan Alokasi Dana Desa pada desa Mandopi, Bremi, Inoduas, dan Yoom I.
2. Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap proses pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa Mandopi dan Pami.
3. Kerjasama Perangkat Desa berpengaruh terhadap proses pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa Mandopi, Bremi, Pami, dan Yoom I.
4. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap proses pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa Bremi dan Pami.
5. Peraturan Pemerintah berpengaruh terhadap proses pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa Mandopi, Inoduas, dan Pami.
6. Dukungan pemerintah berpengaruh terhadap proses pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa Mandopi dan Inoduas.

7. Budaya tidak berpengaruh terhadap proses pengelolaan Alokasi Dana Desa di desa Mandopi, Bremsi, Inoduas, Pami, dan Yoom I.

Faktor – faktor diatas dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yakni faktor internal dan eksternal. Yang termasuk dalam faktor internal adalah Kepemimpinan Kepala Desa, kapasitas sumber daya manusia, kerjasama perangkat desa, dan budaya. Sementara yang termasuk faktor eksternal adalah partisipasi Masyarakat, Peraturan Pemerintah, dan dukungan Pemerintah. Hasil menunjukkan bahwa baik faktor internal maupun faktor eksternal sama – sama mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan ADD. Dengan kata lain bahwa untuk menjamin tercapainya Pengelolaan ADD yang baik, maka bukan saja menjadi tanggungjawab pemerintah desa atau masyarakat lokal, melainkan ini menjadi tanggungjawab semua pihak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astani Asih, L., Made Arya Candra Wardana, I., Heryanto Gunadi, B., Ayu Putu Sri Murti Sari, I., Cahyani, R., & Trisna Budi Artha Ningsih, K. (2018). Pengaruh Budaya Lokal Dalam Praktek Akuntansi Organisasi Perangkat Desa Gobleg. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1).
- Ayu Monica Pastika Putri, K., Wayan Fenni Puspitasari, N., Ketut Krisna Dewi, N., Wayan Ekarini, N., Ayu Putu Priska Dewi, I., & Putu Kodi Mertadana, D. (2018). Pengaruh Hukum Adat Atau Awig-Awig Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Banjar Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1).
- Budi, D., Rahayu, Y. P., Mansim, N., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Papua, U. (2021). *Pengalokasian Dan Pemanfaatan Dana Desa (Studi Kasus: Desa Saubeba Distrik Manokwari Utara Kabupaten Manokwari)*. 15, 113–130.
- Deda, A. J., Suriel, D., & Mofu, S. (N.D.). *Masyarakat Hukum Adat Dan Hak Ulayat Di Provinsi Papua Barat Sebagai Orang Asli Papua Di Tinjau Dari Sisi Adat Dan Budaya; Sebuah Kajian Etnografi Kekinian 1*. 11. [www.unipa.ac.id](http://www.unipa.ac.id)
- D. W. Hosmer dan Lemeshow. (2000). *Applied Logistic Regression*. USA: John Wiley and Sons.
- Eti, K., & Rahmawati, S. D. (2019). *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa*. 8(3), 120. [www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id)
- Hasibuan, Malayu S.P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung. PT. Bumi Aksa.

- Helwani, & Herlina, &. (2022). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Ciheulang Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. In *Jurnal Jisipol Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung* (Vol. 6, Issue 1).
- Isnayanti, K., Budayani, L., & Maherni, S. (2017). Dampak Akuntabilitas Pemerintahan Desa Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Jagaraga). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Danhumanika*, 7(2).
- Jopang, O., Utha, A., Harianto, E., Administrasi, D. J., Fakultas, P., Sosial, I., Uho, I. P., Komunikasi, D. J., & Fakultas, P. (N.D.). *Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Konawe*.
- Ketut, I., Rudiarta, G., Arthanaya, W., Luh, D., & Suryani, P. (N.D.). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemerintahan Desa*. <https://doi.org/10.22225/2.1.1619.63-67>
- Nur, M., Sawitri, A., & Prastiti, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. In *Jurnal Akuntansi Aktual* (Vol. 6, Issue 2).
- Nur, R., Mas, M., & Salam Siku, A. (2019). Efektivitas Hukum Dalam Pelaksanaan Program Dana Desa (Dd) Dan Alokasi Dana Desa (Add) Untuk Wilayah Terpencil (Studi Kasus Di Desa Sabaru, Kecamatan Liukang Kalmas, Kabupaten Pangkep). In *J.Of Law* (Vol. 2, Issue 1). <http://ojs.unm.ac.id/index.php/jest/index>
- Pembangunan, J. E., & Babulu, N. L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa Dan Dampaknya Terhadap Pencegahan Fraud The Effect Factor Of Accountability In Village Management Fund And The Impact On Fraud Prevention. In *Juni* (Vol. 5, Issue 2). <http://jurnal.unimor.ac.id/jep18>
- Riyanto, T. (2015). *Akuntabilitas Finansial Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Di Kantor Desa Perangat Selatan Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara*. 3 (1), 119–130.